

Penerapan Recognition Of Stroke In Emergency Room (ROSIER) Sebagai Assesment Awal Dalam Penegakan Diagnosa Stroke Akut Di Instalasi Gawat Darurat

Elita Yuniawati¹, Beti Kristinawati², Sri Puji Handayani³

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Dosen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi
Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Perawat Senior, Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

*Email: j210140078@student.ums.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Stroke di Indonesia menjadi pembunuh nomor 1 di Asia tenggara dan stroke juga disebut sebagai *the silent killer* dan mengalami tanda-tanda stroke harus mendapatkan penanganan yang cepat, tepat, dan akurat sehingga dibutuhkan alat untuk menegakkan diagnose stroke. *Recognition of Stroke In Emergency Room* (ROSIER) merupakan alat yang dapat digunakan sebagai pengkajian pada pasien stroke, untuk mengurangi tingkat keparahan pada pasien stroke.

Tujuan: Mengaplikasikan hasil penelitian tentang metode tool ROSIER dalam penegakan diagnosa stroke akut di IGD di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Metode: ROSIER diterapkan pada 8 pasien yang datang ke IGD sesuai dengan kriteria pasien yang mengalami mati rasa atau lemah pada wajah, lengan kaki, atau satu sisi lainnya; pasien dengan kebingungan, kesulitan berbicara, gangguan penglihatan pada salah satu/kedua mata, pusing, kesulitan berjalan, kehilangan keseimbangan atau koordinasi, sakit kepala tanpa sebab yang diketahui; pasien yang tidak mempunyai riwayat stroke. Penerapan hasil penelitian ini menggunakan metode *one shoot*.

Hasil: *Assesment tool* ROSIER yang dilakukan pada 8 pasien menunjukkan hasil skor lebih dari 0, dari hasil tersebut dapat dikatakan pasien tersebut terdiagnosis stroke. Terdapat 3 pasien dengan skor 2, 3 pasien dengan skor 3 dan 2 pasien dengan skor 4. Hasil didapatkan bahwa ROSIER dianjurkan dalam menangani pasien stroke akut, dengan menilai 7 item yakni riwayat penurunan kesadaran dan kejang, tanda gangguan neurologis wajah, ekstremitas tangan maupun kaki, gangguan bicara, visual yang menurun.

Kesimpulan: Penerapan *tool* ROSIER yang diaplikasikan pada pasien stroke memberikan manfaat dapat mendiagnosa stroke

Kata kunci: *Assesment, Recognition Of Stroke In Emergency Room (Rosier), Stroke akut*